

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta-fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci, penelitian bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses proses dari pada hasil atau produk, dalam menganalisis data cenderung secara induktif, serta lebih mementingkan makna, artinya makna merupakan hasil yang esensial dalam penelitian kualitatif.¹ Tujuan daripada penggunaan pendekatan kualitatif ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan dana PKH untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim. Dengan pendekatan ini akan diperoleh hasil berupa gambaran tentang kegiatan penyaluran dana PKH di Desa Banjarejo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek atau suatu

¹ Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press). 1996. Hlm 49.

keadaan atau tempat penyimpanan dokumen maupun peristiwa tertentu.² Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti, dengan menggunakan berbagai metode diantaranya wawancara, pengamatan penelaah dokumen, hasil survei dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara terinci.³ Dalam penelitian ini studi kasus menekankan pada peranan dana PKH untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen paling penting dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴ Kehadiran peneliti ini digunakan untuk mendapatkan data tentang peranan dana PKH untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti banyak sekali membutuhkan data-data yang terkait dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program PKH. Data tersebut dikumpulkan dengan maksud agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian untuk menjawab beberapa masalah dalam rumusan masalah. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang dimungkinkan dapat memberi informasi. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

² Ibid, 56.

³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Redakarya, 2001), 201.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Resdakarya, 2002), 21.

1. Sumber data primer

Adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yaitu diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan para pelaku dan penerima dana PKH dan pengamping PKH.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga penelitian swasta atau pemerintah. Data dapat diperoleh dari masing-masing lembaga tersebut, baik itu berupa laporan-laporan, buku-buku, profil, literatur yang lainnya.⁵ Data sekunder ini berupa notulen hasil musyawarah desa dan yang sejenisnya, buku-buku panduan yang dikeluarkan oleh pemerintah, serta laporan yang dikeluarkan oleh UPK setempat.

D. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data dan informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang sedang diamati. Data tersebut yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yang dimaksud antara lain adalah para penerima PKH.

Observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁶ Dengan metode

⁵ Bungun, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press). 2003. hlm 70.

⁶ Hartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Alumni). 1986. hlm 142.

ini peneliti bisa melihat secara langsung sekaligus menganalisis apakah program PKH dapat memberikan suatu perubahan ekonomi terhadap masyarakat. Observasi dilakukan pada masing-masing kegiatan yang ditangani oleh PKH, mulai dari kegiatan pengajuan usulan sampai pada proses pengawasan setelah realisasi program.

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dalam penelitian masyarakat dengan langsung menyampaikan pertanyaan itu secara lisan kepada yang diteliti. Metode ini mencakup cara yang dipergunakan untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau mendapatkan secara lisan langsung dari seorang responden atau informan.⁷ Wawancara ini dilakukan kepada para penerima dan pendamping PKH untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari data dokumentasi dan observasi. Diantaranya adalah untuk memperoleh beberapa pernyataan dari para penerima dan pendamping PKH tentang program dan kegiatan yang dilakukannya.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal dan variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁸ Metode ini penulis gunakan untuk mencari data-data tentang struktur kepengurusan, profil desa, kegiatan dan PKH, rencana usaha anggota beserta syarat dan ketentuannya.

⁷ Koentjoroningrat, *Metode Wawancara dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Grafindo Pustaka Utama). 1993. hlm 129.

⁸ Ibid, 126.

E. Analisa Data

Analisis data merupakan proses pelaksanaan dan pengaturan secara sistematis transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.⁹

Proses ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilanjutkan dengan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha untuk membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap ada di dalamnya, langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satu satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat coding. Tahap akhir analisa data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.¹⁰

F. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui empat tahap:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, seminar proposal, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, mengurus izin penelitian, dan menghubungi lokasi penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data/informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

⁹ Ahmad Sohnaji, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Kagamaan* (Malang: Persada Press). 1997. hlm 77.

¹⁰ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan: organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.